

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada dasarnya manusia adalah sebagai makhluk individu yang unik dan berbeda antara yang satu dengan lainnya. Secara individu, manusia ingin memenuhi kebutuhannya masing-masing, ingin merealisasikan diri dan mampu mengembangkan potensi-potensinya masing-masing. Hal ini merupakan gambaran bahwa setiap individu akan berusaha untuk menemukan jati dirinya masing-masing, tidak ada manusia yang ingin menjadi orang lain sehingga dia akan selalu sadar akan keindividualitasannya.

Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial bahwa dalam mengembangkan potensi-potesinya ini tidak akan terjadi secara alamiah dengan sendirinya, tetapi membutuhkan bantuan dari orang lain. Selain itu, dalam kenyataannya, tidak ada manusia yang mampu hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa manusia hidup saling ketergantungan dan saling membutuhkan antara satu dengan lainnya.

Eksperesi kepercayaan diri yang di tampilkan oleh beberapa pengendara motor saat berada di jalan raya beragam seperti sangat fokus terhadap jalanan didepan, tegang, ada juga yang raut mukanya ceria karena sangat santai mengendarai motornya, hal ini di lakukan oleh beberapa pengendara motor ninja dan vespa. Pengendara motor ninja pada saat di jalan lebih fokus dan merasa tegang karena motor yang di naiknya biasanya melaju

dengan kencang dan dengan model yang besar sedangkan pengendara vespa pada saat di jalan lebih merasakan santai, tenang karena lebih pelan – pelan saat melaju di jalan raya.

Menurut Maslow (Alwisol, 2012) Orang yang mempunyai kepercayaan diri akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu, kurangnya percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri. Jadi orang yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain.

Menurut Mastuti (2008) individu yang tidak percaya diri biasanya disebabkan karena individu tersebut tidak mendidik diri sendiri dan hanya menunggu orang melakukan sesuatu kepada dirinya. Percaya diri sangat bermanfaat dalam setiap keadaan, percaya diri juga menyatakan seseorang bertanggung jawab atas pekerjaannya. Karena semakin individu kehilangan suatu kepercayaan diri, maka akan semakin sulit untuk memutuskan yang terbaik apa yang harus dilakukan pada dirinya. Sikap percaya diri dapat dibentuk dengan belajar terus, tidak takut untuk berbuat salah dan menerapkan pengetahuan yang sudah dipelajari (Hamdan, 2012).

Fenomena kepercayaan diri yang di tunjukkan oleh remaja dalam berbagai bentuk hal salah satunya yaitu kepercayaan diri dalam mengendarai sepeda motor dengan tampilan berbeda. Mereka lebih suka atau berani untuk menampilkan gaya yang berbeda dari orang lain, misalnya mengendarai Vespa

dan mengendarai Ninja, kemudian hal ini lebih debuktikan dengan mewawancarai beberapa orang pengendara vespa dan ninja. Subjek berinisial F.A.M dan I seorang pengendara ninja saat di wawancarai lebih suka naik ninja atau vespa mereka menjawab hampir sama lebih suka naik ninja karena rasa kepercayaan dirinya lebih meningkat saat berada di jalan raya dengan motor yang gagah dan tidak terlihat arogan atau sombong di mata orang lain kalau naik Ninja, ketika ditanya kalau tukaran motor dengan vespa subjek F.A.M dan I kalau di jalan kurang percaya diri sebab takut kalau mogok, kehabisan bensin, dan motornya jadul tidak seperti ninja tetapi kalau di latih untuk naik vespa mau mencobanya. Selanjutnya subjek berinisial M.L.A dan Y.S mereka pengendara vespa yang sering menggunakannya untuk kesehariannya bekerja, jalan-jalan kemudian saat di tanya lebih suka naik ninja atau vespa mereka lebih memilih vespa rasa kepercayaan diri lebih tinggi ketika berada di jalan karena banyak yang melihat vespa yang dinaikinya walaupun jadul tapi bisa bergaya di jalan dan harga dirinya lebih tinggi karena motornya beli dengan uangnya sendiri, saat ditanya tentang tukaran dengan motor ninja mereka sama menjawab tidak suka kalau mencoba tidak masalah tetapi lebih suka naik vespa bisa banyak teman walaupun tidak kenal saat berpapasan di jalan pasti saling menyapa dan ketika mogok ataupun kehabisan bensin pasti mereka menolong karena pengendara vespa solidaritasnya lebih tinggi.

Faktor – faktor pengguna lebih menggunakan vespa yaitu suka dengan bentuknya yang unik dan juga bodi Vespa yang bukan dari plastik seperti

kendaraan yang pada umumnya sehingga membuat merasa aman pada sisi keselamatan karna adanya tameng body tidak seperti kendaraan lainnya. juga ada nilai nilai tertentu pada vespa yang bisa dibanggakan seperti perlengkapan motor yang masih orisinal, seperti mika lampu handgrip klakson dan aksesoris lainnya, sedangkan faktor- faktor pengguna lebih menggunakan ninja yaitu merk favorit dan terkenal, jumlah silinder yang berkapasitas besar, bentuk, desain atau tampilan gagah untuk dipakai di jalan raya, lebih percaya diri saat mengendarai motor Ninja.

Kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : kemampuan, merasa bisa melakukan karena memiliki pengalaman, harga diri, kemampuan dalam beraktualisasi, prestasi, mampu melihat kenyataan yang ada pada diri Derry & Gregorius (Warman, 2013). Sehubungan dengan faktor ini memperoleh penjelasan Coopersmith (Noordjanah, 2013), harga diri adalah penilaian yang dilakukan oleh seorang individu terhadap dirinya sendiri yang berkaitan dengan diri individu itu sendiri. Penilaian tersebut biasanya mencerminkan penerimaan atau penolakan terhadap dirinya dan menunjukkan seberapa jauh individu itu percaya bahwa dirinya mampu akan berhasil, merasa penting, serta berharga.

Harga diri yang tinggi adalah kemampuan individu untuk melihat diri sendiri berharga, berkemampuan, penuh kasih sayang, memiliki bakat-bakat pribadi yang khas serta kepribadian yang berharga dalam hubungannya dengan orang lain. Sebaliknya, individu dengan rasa rendah diri yang menonjol memiliki gambaran negatif pada dirinya, sedikit mengenal dirinya

sehingga menghalangi kemampuan untuk menjalin hubungan. Rasa rendah diri dan gambaran diri yang negatif tercermin pada individu yang merasa rendah kemampuan dirinya (Noordjanah, 2013).

Mastuti (2008), semakin individu kehilangan suatu kepercayaan diri, maka individu tersebut akan semakin sulit melakukan yang terbaik bagi dirinya sendiri. Percaya diri pada individu tidak selalu sama, dimana individu merasa pada situasi tertentu merasa yakin dan situasi lain dimana individu merasa tidak yakin. kepercayaan diri berkembang melalui interaksi individu dengan lingkungannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengajukan penelitian tentang “Hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada pengendara motor Ninja dan motor Vespa”

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada pengendara motor dengan karakter yang berbeda ?
2. Bagaimana mengetahui tingkat kepercayaan diri pada pengendara motor Ninja dan motor Vespa ?
3. Bagaimana mengetahui tingkat harga diri pada pengendara motor Ninja dan motor Vespa ?

### **C. Tujuan Penelitian**

- 1 Untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri pada pengendara motor Ninja dan motor Vespa.
- 2 Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri pada pengendara motor Ninja dan motor Vespa.
- 3 Untuk mengetahui tingkat harga diri pada pengendara motor Ninja dan motor Vespa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian yang dilakukan seperti berikut :

1. Bagi subjek pengendara motor Ninja dan motor Vespa  
Dapat mengetahui hubungan antara harga diri dengan kepercayaan diri yang sedang dilakukan oleh subjek antara pengendara motor Ninja dan motor Vespa.
2. Bagi pendidikan  
Untuk melahirkan cara pandang yang baru tentang kepercayaan diri pada pengendara motor Ninja dan Motor Vespa.
3. Bagi peneliti lain  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk peneliti-peneliti yang lain dengan tipe penelitian yang sejenis.